

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan perubahan yang lebih baik dari taraf hidup sebelumnya. Di era sekarang ini, pembangunan sangatlah bergantung pada sektor ekonomi yang juga merupakan tolak ukur keberhasilan pemerintah.

Pembangunan akan lemah ketika pertumbuhan tidak merata dengan kehidupan sosial, dan politik dan ekonomi yang tidak seimbang. Oleh karena itu, pembangunan harus melibatkan masyarakat yang berperan sebagai faktor kunci yang mengalami pembangunan. Pembangunan nasional salah satu indikatornya yaitu pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi penting bagi negara, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatannya.

Dalam analisis ekonomi makro, pembangunan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan pendapatan per kapita, yang didefinisikan sebagai gambaran tingkat kesejahteraan ekonomi dan sosial suatu negara. Pembangunan ekonomi bertujuan meningkatkan volume jasa dan barang serta kesempatan kerja bagi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan ekonomi di daerah haruslah dengan menggunakan seluruh sumber daya masyarakat dan badan pemerintah dalam pengembangan perekonomian daerah.

Usaha mikro, kecil dan menengah ialah satu dari banyak bentuk peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Posisi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di dalam perekonomian nasional memegang peranan yang strategis dan penting (Sumadi, 2022). Keadaan ini mungkin terjadi dikarenakan perekonomian Indonesia sangat didominasi oleh UMKM. Hal ini ditandai dengan banyaknya industri yang ada di setiap sektor perekonomian, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan yang besar. Dengan jumlah lapangan pekerjaan yang besar tentunya akan memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB).

Keberadaan UMKM sangatlah bermanfaat terutama dalam pendistribusian pendapatan yang ada di masyarakat. Keberadaan UMKM juga mampu menciptakan cara-cara kreatif yang sejalan dengan usaha untuk mengembangkan dan juga mempertahankan kebudayaan serta tradisi masyarakat. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang juga besar sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Menurut Hafsah (2004) usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menghadapi permasalahan internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja usaha mereka. Permodalan yang kurang, kualitas sumber daya manusia yang belum memadai dan kurangnya kemampuan dalam mengembangkan jaringan usaha merupakan permasalahan yang terdapat pada faktor internal. Sedangkan belum kondusifnya iklim usaha, sarana dan prasarana usaha yang

terbatas, sifat produk yang tidak beragam panjang serta kemampuan mengakses pasar yang terbatas menjadi bagian dari permasalahan pada faktor eksternal.

Salah satunya yaitu pandemi Covid-19 yang menyebabkan ketidakkondusifan iklim usaha terutama pada awal-awal terjadinya pandemi tersebut. Hal ini tentunya memberikan dampak kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM). Mengingat UMKM merupakan salah satu penyerap tenaga kerja terbesar dan juga penggerak perekonomian nasional.

"Kondisi dunia usaha pasca pandemi Covid-19, 88% mengalami penurunan penjualan," demikian menurut pernyataan Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, Sunarso (2021). Ia menambahkan bahwa "dari penurunan tersebut 45% nya turun lebih dari 50%."

Walaupun krisis ekonomi saat pandemi ini menjadi ancaman serius bagi perekonomian nasional. Namun pandemi Covid-19 bukanlah alasan untuk berhenti berkreativitas dan bertindak. Oleh karena itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) kembali meluncurkan Program Apresiasi Kreasi Indonesia (AKI) tahun 2022. AKI merupakan program forum kreatif yang menawarkan kesempatan bagi UMKM untuk menghidupkan kembali potensi, semangat dan kreativitas mereka.

Program Apresiasi Kreasi Indonesia ini diharapkan dapat menghasilkan produk-produk terbaik di pasar produk kreatif internasional maupun domestik, memperkuat industri kreatif sebagai pilar perekonomian Indonesia, dan mendorong revitalisasi perekonomian Indonesia di fase pemulihan pandemi.

Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 menjadi tempat inkubasi atau kamp pelatihan dan pameran bagi UMKM kreatif di sektor kuliner, kerajinan, musik, fashion dan aplikasi. Penyelenggaraan program pengembangan industri kreatif pada tahun 2022 ini dilaksanakan di 16 Kabupaten/Kota di Indonesia, salah satunya dilaksanakan di Kota Padang.

Tahapan kegiatan AKI 2022 diawali dengan pendaftaran hingga penilaian calon peserta, temu sapa secara virtual antara peserta AKI 2022 terpilih dengan calon mentor dan menparekraf, kelas mentoring peserta AKI 2022 di 16 kabupaten/kota, pameran produk dan pertunjukan karya peserta AKI 2022 di 16 kabupaten/kota, dan terakhir peserta terpilih dari setiap kabupaten/kota akan mengikuti festival nasional sebagai acara puncaknya.

Program tersebut berisi pendampingan serta pelatihan kewirausahaan yang mencakup pembahasan mengenai model bisnis, perencanaan keuangan dan investasi, hak kekayaan intelektual, kreativitas, serta periklanan digital. Setelah itu, diadakan pameran produk kreatif, festival film dan pertunjukan musik. Pelatihan kepada para peserta akan disampaikan oleh para mentor yang tentunya berkompeten dibidangnya. Program tersebut diharapkan dapat membantu mengangkat kembali semangat, potensi dan juga pendapatan para pelaku ekonomi kreatif. Terlebih lagi ekonomi kreatif memiliki peran penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan PDB, khususnya di era industri 4.0 (Purnama, 2010).

Setelah melewati proses pendaftaran dan tahap seleksi, ditentukanlah finalis Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang yang berjumlah 20 finalis

dengan rincian lima finalis di bidang kriya, sepuluh finalis dibidang kuliner, empat finalis dibidang fesyen dan satu finalis dibidang aplikasi. Finalis berpartisipasi dalam kamp pelatihan selama tiga hari dari 15 hingga 17 Mei 2022 dilanjutkan dengan pameran produk pada 6 hingga 8 Juli 2022.

Finalis diberikan beberapa fasilitas, seperti media untuk membangun jaringan dan mempublikasikan produk/karya mereka untuk meningkatkan pangsa pasar. Manfaatnya adalah para finalis dapat mengembangkan kompetensi bisnis, kewirausahaan, motivasi bisnis, serta membangun relasi dengan mentor dan finalis lainnya. Faktor-faktor seperti jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha ini tentu mempengaruhi kinerja usaha mereka kedepannya.

Jiwa kewirausahaan adalah sifat atau kepribadian seseorang yang memiliki kemauan dan keberanian untuk mengambil risiko dan mencari peluang bisnis yang baru. Orang yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung memiliki sikap proaktif, inovatif, dan mandiri, serta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Jiwa kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mengembangkan usaha, karena orang yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih mampu bertahan dan sukses dalam bisnis. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja usaha seseorang (Hisrich & Peters, 2002).

Pelatihan kewirausahaan seperti apresiasi kreasi indonesia diharapkan dapat membantu seseorang dalam membangun dan meningkatkan jiwa

kewirausahaannya. Program ini berfokus pada pengenalan konsep-konsep kewirausahaan, pengembangan keterampilan kewirausahaan, dan pemberian dukungan bagi peserta dalam mengembangkan usaha yang mereka rencanakan.

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa program pelatihan kewirausahaan seperti program apresiasi kreasi Indonesia dapat memiliki pengaruh positif terhadap jiwa kewirausahaan seseorang. Contohnya, studi yang dilakukan oleh Davidsson, Lindmark, & Olofsson (2001) menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan seseorang, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah. Studi yang dilakukan oleh Kautonen, Fink, & Tarkiainen (2008) juga menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan seseorang, terutama dalam konteks usaha yang mengalami pertumbuhan.

Pelatihan kewirausahaan juga dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaannya. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat memiliki pengaruh positif terhadap kompetensi kewirausahaan seseorang. Contohnya, studi yang dilakukan Man & Lau (2005) dalam Sarwoko (2013), menunjukkan kinerja suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan. Karakteristik individu, seperti ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keterampilan yang mendukung kinerja yang efektif atau tinggi sebagai seorang wirausaha merupakan bagian dari kompetensi kewirausahaan. Kiggundu (2002) menyatakan dalam Sarwoko (2013) bahwa kompetensi kewirausahaan meliputi

pengetahuan, sikap, keterampilan, keyakinan, kemampuan, karakter, dan perilaku untuk mencapai keberhasilan.

Pelatihan kewirausahaan juga dapat membantu seseorang dalam meningkatkan motivasi berwirausaha. Contohnya studi yang dilakukan oleh Purnama (2010), dan Sukirman (2017) yang menemukan bukti bahwa semakin termotivasinya seseorang untuk berwirausaha, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan daya dorong yang dikeluarkan oleh seorang wirausahawan untuk bekerja sekeras mungkin. Pengusaha tidak akan puas hanya dengan hasil yang dicapai, tetapi juga didorong untuk mengembangkan usahanya lebih jauh. Dengan kata lain, untuk menunjang kelangsungan kinerja suatu usaha, perkembangan motivasi berwirausaha penting untuk dilakukan. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian Sagala (2021) bahwa variabel motivasi, lingkungan keluarga dan juga efikasi diri secara signifikan dan simultan berpengaruh signifikan kinerja usaha UMKM di kota Medan.

Studi yang dilakukan oleh Kautonen, Fink, & Tarkiainen (2008) juga menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja usaha seseorang, terutama dalam konteks usaha yang mengalami pertumbuhan.

Pengaruh jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha merupakan topik yang penting untuk diteliti karena memiliki implikasi yang signifikan bagi keberhasilan dan kelangsungan usaha. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha

merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha. Hal ini terutama penting dalam meningkatkan daya saing usaha dan mengembangkan potensi yang ada di dalamnya. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para wirausaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka.

Dengan telah selesai diadakannya program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang. Penulis tertarik untuk melakukan analisis bagaimana jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan serta motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi kinerja usaha para finalis yang setelah mengikuti program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang ini.

Ada beberapa alasan yang dapat menjadi dasar pemilihan program apresiasi kreasi Indonesia sebagai objek penelitian pada penelitian ini, di antaranya:

1. Program ini merupakan program yang difasilitasi oleh pemerintah, sehingga data yang diperoleh dari program ini dapat dianggap cukup valid dan terpercaya.
2. Program ini mencakup berbagai bidang, seperti produk makanan, produk tekstil, produk kerajinan tangan, dan lain-lain, sehingga dapat menjadi objek penelitian yang luas.
3. Program ini memberikan banyak manfaat bagi peserta, seperti pelatihan, akses terhadap sumber daya, serta kesempatan untuk mempromosikan

produk di pasar nasional maupun internasional. Hal ini dapat menjadi fokus penelitian yang menarik untuk diteliti.

4. Program ini telah berlangsung selama beberapa tahun, sehingga data yang diperoleh dari program ini dapat digunakan sebagai data historis yang dapat membantu menganalisis perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi.

Berdasarkan hal tersebut penulis bermaksud mengkaji dan meneliti mengenai **Analisis Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Kinerja Usaha (Studi pada Finalis Program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang).**

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan pada bagian latar belakang, dalam penelitian ini disimpulkan rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha para finalis program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha para finalis program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha para finalis program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah untuk penelitian ini diketahui, maka maksud dan tujuan dari penyusunan penelitian ini diketahui sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha finalis AKI 2022 Padang
2. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja usaha finalis AKI 2022 Padang
3. Untuk mempelajari bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha finalis AKI 2022 Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan didapatkannya manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang bisa menjadi solusi untuk pemecahan masalah yang terjadi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam segi akademis, penelitian ini diharapkan berguna dalam menambah wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja usaha finalis program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang. Terkhusus pada faktor jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kewirausahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu finalis program Apresiasi Kreasi Indonesia Padang 2022 dalam memahami bagaimana jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha dapat

mempengaruhi kinerja usaha mereka, sehingga mereka dapat memaksimalkan kinerja usaha mereka. Penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan maupun informasi pendukung bagi peningkatan pelaksanaan kegiatan program Apresiasi Kreasi Indonesia dimasa yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bentuk aplikasi ilmu yang telah peneliti dapatkan di proses perkuliahan selama ini. Selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, maupun pembandingan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan tidak meluas dan menimbulkan kerancuan sehingga keluar dari topik permasalahan yang akan dibahas. Maka penelitian ini memiliki batasan dengan ruang lingkup terkait pengaruh jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap kinerja usaha. Penelitian ini dilakukan kepada finalis program Apresiasi Kreasi Indonesia 2022 Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdapat 5 bab yang akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah pada penelitian yang kemudian diperoleh rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian. Kemudian dari rumusan masalah

ditentukanlah tujuan penelitian, manfaat penelitian, hingga ruang lingkup pembahasan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR PENELITIAN

Bab ini menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang terkait dengan penelitian sehingga dapat menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Kemudian dihasilkanlah kerangka pemikiran konseptual serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup pendekatan dalam penelitian, analisis data penelitian, jenis penelitian, prosedur penelitian, latar penelitian dan informan dan pengumpulan data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis penelitian, penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas yaitu mengenai bagaimana jiwa kewirausahaan, kompetensi kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha. Disini juga dikemukakan hasil pengujian hipotesis yang hasilnya juga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel maupun grafik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan, implikasi, keterbatasan serta saran bagi penelitian dimasa yang akan datang.